BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Pada tahun 1920, rumah sakit ini dibangun oleh pemerintahan Belanda dan pembangunan selesai tahun 1923. Pada 15 Oktober 1923 diresmikan dan diberi nama *Het Algemeene Bandoengsche Ziekenhuis.* Lima tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 30 april 1927, nama rumah sakit berubah menjadi *Gemeente Ziekenhuis Juliana.*

Tenaga dokter pada waktu itu hanya ada 6 dokter berkebangsaan Belanda dan 2 orang berkebangsaan Indonesia, yaitu dr. Tjokro Hadidjojo dan dr. Djundjunan Setiakusumah. Pada waktu itu rumah sakit berkapasitas 300 tempat tidur.

Pada tahun 1942, pecah perang Pasifik dan rumah sakit ini oleh Belanda dijadikan Rumah Sakit Militer yang pengelolaannya diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Militer. Kemudian bala tentara Jepang menduduki pulau Jawa dan pemerinthan dikuasai Jepang. Fasilitas rumah sakit dijadikan Rumah Sakit Militer Jepang dan rumah sakit berganti nama menjadi *Rigukun Byoin* sampai tahun 1945. Setelah kemerdekaan Indonesia 17 agustus 1945, rumah sakit masih tetap dikuasai oleh Belanda dengan peruntukan untuk rumah sakit militer dibawah pimpinan W.J. van Thiel.

Pada tahun 1948, fungsi rumah sakit diubah kembali diperuntukan untuk umum. Perkembangan selanjutnya, rumah sakit masuk ke bawah naungan Kotapraja Bandung dan diberi nama Rumah Sakit Ranca Badak (RSRB), sesuai dengan sebutan nama kampung lokasi berdirinya rumah sakit ini yaitu Ranca Badak.. Setelah itu rumah sakit dipimpin oleh dr. Paryono Suriodipuro sampai tahun 1953. Pada tahun 1956 RSRB ditetapkan menjadi rumah sakit Umum dengan kapasitas perawatan menjadi 600 tempat tidur.

Pada tanggal 8 Oktober 1967, RSRB diganti namanya menjadi Rumah Sakit dr. Hasan Sadikin sebagai penghormatan terhadap almarhum Direktur Rumah Sakit yang meninggal dalam masa jabatannya sebagai direktur RSHS dan Dekan Fakultas Kedokteran UNPAD. Beliau meninggal dunia pada tanggal 16 juli 1967.

2.1.2 Logo Instansi



Gambar 2.1 Logo Rs. Dr. Hasan Sadikin Bandung

Arti Logo Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung

- Bingkai berbentuk perisai / tameng mempunyai arti, Rumah Sakit adalah pelindung kesehatan dan pengobatan untuk masyarakat.
- Tanda palang hijau artinya, Rumah Sakit memberikan pelayanan, pertolongan kesehatan kepada masyarakat.
- Gambar Badak terendam air artinya, menunjukkan bahwa menurut sejarahnya sebelum RSHS berdiri tempat tersebut adalah rawa-rawa,

dimana binatang Badak berkubang. Sebab itu sebelum menjadi nama RSHS Rumah Sakit tersebut bernama Rumah Sakit Ranca Badak.

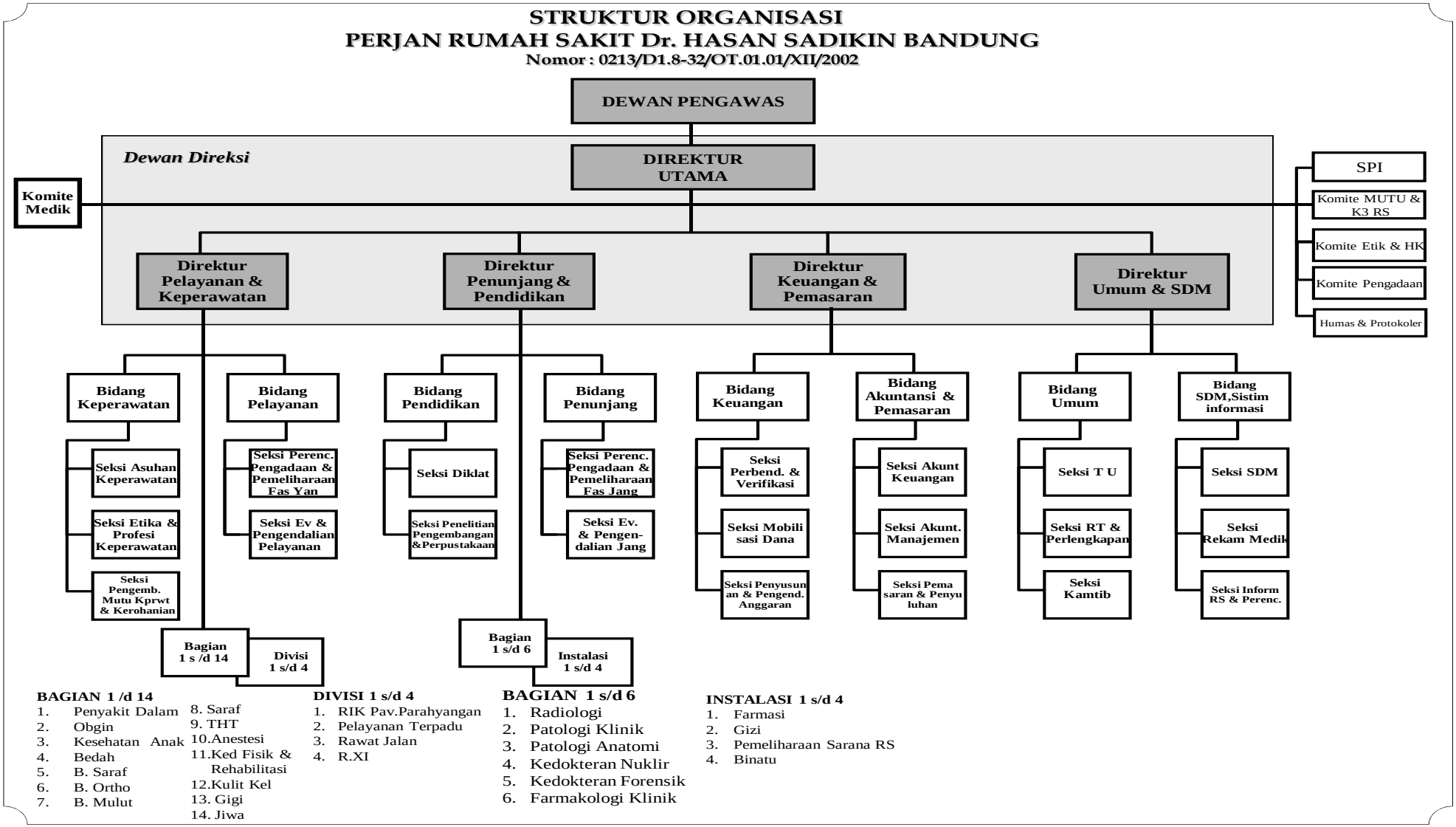
- Gambar garis bergelombang menunjukkan bahwa berdirinya RSHS di atas tanah yang dulunya adalah rawa-rawa.
- Warna kuning artinya, sebagai penerang dari kegelapan yakni dari sakit menuju sehat dan kesembuhan.

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Dengan dikeluarkannya UU nomor 20 tahun 1997, tentang BNP yang di tindak lanjuti oleh surat keputusan Menteri Keuangan RI nomor 124/KMK.03/98, tentang tidak di berlakukannya lagi RSHS sebagai Rumah Sakit Swadana. Akan tetapi berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 119/200 pada tanggal 12 Desember 2000, menetapkan status Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) secara yuridis berubah menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan).

2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

Sub Bidang SDM di bagian Sistem Informasi Rumah Sakit yang tepatnya pada Sistem Informasi Rawat Jalan ini, dipimpin oleh seorang kepala, yang memiliki wewenang penuh untuk mengelola sistem informasi rawat jalan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi R.S. Hasan Sadikin

2.1.4.1 Job Description bagian-bagian yang Terkait Sistem Informasi

Sub bagian Sistem Informasi Rumah Sakit mempunyai tugas :

1. Melaksanakan pengelolaan Sistem Informasi.
2. Melaksanakan sosialisasi hasil-hasil pembangunan dan pengembangan aplikasi.
3. Melaksanakan uji mutu aplikasi Sistem Informasi hasil pembangunan dan pengembangan.
4. Melaksanakan instalasi, bmbingan teknis pengoperasian dan implementasi aplikasi system informasi.
5. Melaksanakan pengelolaan dan pengolahan data/informasi.
6. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait.

Sub bagian Rekam Medik mempunyai tugas :

1. Penyusunan laporan-laporan yang terjadi pada rumah sakit Dr. Hasan Sadikin.
2. Pengelolaan data pasien yang telah melakukan rawat inap maupun rawat jalan.
3. Merekam kembali data pasien yang telah melakukan kunjungan.
4. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait.

Sub bagian SDM mempunyai tugas :

1. Melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi.
2. Melaksanakan pengelolaan administrasi perjalanan dinas SDM.
3. Melaksanakan pengelolaan dan pengolahan data-data SDM.
4. Melaksanakan penyiapan mutasi SDM
5. Melaksanakan penyiapan bahan kenaikan pangkat, gaji berkala, cuti, daftar hadir, peninjauan masa kerja, dan pemberian penghargaan.
6. Melaksanakan peningkatan kesejahteraan SDM
7. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait.

Sub bagian Informasi RS & Perencanaan mempunyai tugas :

1. Melaksanakan peginformasian & perencanaan seluruh kegiatan RS, baik yang sudah dilakukan maupun yang akan dating.
2. Menyelenggarakan pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pengendalian pada bidang Sistem Informasi RS.
3. Merencanakan penyusunan pengembangan Sistem Informasi.
4. Melaksanakan studi kelayakan rencana pengembanagn Sistem Informasi.
5. Melaksanakan rencana penyiapan dan peningkatan SDM sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi.
6. Melaksanakan penyiapan fasilitas, kerjasama teknis dalam pembangunan, pengembangan, pemanfaatan, dan pendayagunaan Sistem Informasi.
7. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait..

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

Banyak para ahli yang mengemukakan definisi sistem, diantaranya adalah Jogiyanto H. M, yang mengemukakan bahwa :

“ Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.”

2.1.2 Pengertian Informasi

Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir. Informasi sangat penting di dalam suatu organisasi sehingga dapat didefinisikan sebagai berikut :

“ Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu

kejadian-kejadian yang nyata digunakan untuk pengambilan keputusan. “ (Jogiyanto H. M, *Pengenalan Komputer*).

2.1.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Telah diketahui bersama bahwa dalam keputusan informasi dapat diperoleh sistem informasi atau proses sistem informasi. Menurut Robert A. Leltch dan K Roscoe Davis sebagai berikut :

“Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung informasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan “.

2.1.4 Pengertian Data

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat berceritera banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi. Data diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali.

2.1.5 Siklus Pengolahan Data

Dalam siklus pengolahan data terdapat 3 langkah utama yaitu :

1. Input

   Input adalah data awal yang disimpan dalam beberapa bentuk yang sesuai untuk keperluan pengolahan data, bentuk tersebut akan tergantung pada pengolahan mesin.

2. Pengolahan Data

   Pengolahan data adalah data yang telah dimasukan, diubah dengan cara dikomunikasikan dengan data yang lain untuk menghasilkan data dalam bentuk yang lebih bermanfaat.

3. Output

Output adalah hasil-hasil dari pengolahan data sebelumnya, dikumpulkan dalam bentuk data keluaran, yang bentuknya tergantung dalam jenis laporan yang diinginkan oleh pemakai data tersebut.

2.1.6 *Event List* (Daftar Kejadian)

Daftar kejadian merupakan daftar narasi stimulti (daftar kejadian) yang terjadi dalam lingkungan dan mempunyai hubungan dengan respon yang diberikan, tepatnya aliran data mengindikasikan terjadinya kejadian atau aliran data dibutuhkan oleh sistem untuk melakukan proses. Perlu diingat bahwa kejadian yang dimodelkan bukan hanya interaksi gagal mungkin membutuhkan konfirmasi atau minimal harus diketahui, ketika semua kejadian dengan interaksi normal telah dibuat, kita harus mengevaluasi kebutuhan sistem untuk merespon kejadian yang gagal.

2.1.7 *Event table* (Tabel Kejadian)

Event table merupakan spesifikasi suatu event list yang mendeskripsikan respon suatu event, para pelaku, beserta aturan-aturan yang ada. Aliran data mengindikasikan terjadinya kejadian atau aliran data dibutuhkan oleh sistem untuk melakukan proses.

2.1.8 *Context Diagram* (Diagram Konteks)

Diagram konteks digunakan mempresentasikan sistem dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Diagram konteks menyoroti sejumlah karakteristik penting sistem yaitu :

- Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain dimana sistem kita melakukan komunikasi yang disebut juga sebagai terminator.
- Data masuk, data yang diterima sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
- Data keluar, data yang dihasilkan dan diberikan ke dunia luar.

- Penyimpanan data yang digunakan secara bersama antara sistem kita dengan terminator.
- Batasan antara sistem kita dan lingkungan.

Diagram konteks dimulai dengan menggambar terminator, aliran data, aliran kontrol, penyimpanan, dan proses tunggal yang mempresentasikan keseluruhan sistem. Bagian termudah adalah menetapkan proses yang terdiri dari satu lingkaran dan diberi nama yang mewakili sistem. Nama dalam hal ini dapat menjelaskan proses atau pekerjaan atau dalam kasus ekstrim berupa nama perusahaan yang dalam hal ini mewakili proses yang dilakukan keseluruhan organisasi.

2.1.9 Diagram Alir Data atau Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah gambaran sistem secara logika yang bersifat khusus dan terperinci dari diagram konteks dengan menggambarkan komponen-komponen sistem, aliran data sistem, asal, tujuan data.

Simbol yang digunakan antara lain :

1. Proses (*Process*)

Kegiatan yang dilakukan oleh orang atau komputer dari hasil arus data yang masuk ke proses untuk mengahasilkan arus data yang akan keluar dari proses.

2. Arus Data

Digambarkan dengan simbol anak panah yang mengalir diantara proses, yang menggambarkan masukan dan keluaran dari sistem.

3. Kesatuan Luar

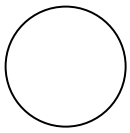
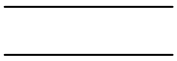
Merupakan suatu kesatuan diluar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang akan memberikan masukan dan menerima keluaran dari sistem.

4. Simpan Data (*Data Store*)

Data store digambarkan dengan simbol dua garis sejajar. Simpanan data berupa media penyimpanan untuk data yang dihasilkan oleh proses, *data store* dapat berupa :

- Suatu file database di komputer
- Suatu arsip atau catatan secara manual
- Suatu kotak tempat data (map)
- Suatu agenda atau buku

Tabel 2.1 Simbol Diagram Aliran Data (DAD)

No	**Simbol**	**Keterangan**
1		Proses
2		Arus Data
3		Kesatuan Luar
4		Simpanan Data

2.1.10 Kamus Data

Kamus Data tidak menggunakan notasi grafis sebagaimana halnya DFD, tetapi porsinya dalam memodelkan sistem tidak perlu diragukan lagi karena sebuah model tidak lengkap tanpa kamus data. Mirip dengan kamus yang membantu kita dalam mencari arti kata baru, maka kamus data

mempunyai fungsi membantu pelaku sistem untuk mengerti aplikasi secara detail dan mereorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara presisi sehingga pemakai dan penganalisa sistem punya dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

Kamus data mendefinisikan elemen data dengan fungsi sebagai berikut :

- Menjelaskan aliran data dan penyimpanan dalam DFD
- Mendeskripsikan komposisi penyimpanan hubungan detail antar penyimpanan yang akan menjadi titik perhatian dalam entity-relationship diagram.
- Menspesifikasikan nilai dan satuan yang relevan bagi penyimpanan dan aliran.
- Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran misalnya alamat diuraikan menjadi kota, negara dan kode pos.

Kekompleksan tersebut seharusnya diuraikan melalui sejumlah elemen data yang lebih sederhana, kemudian elemen data yang lebih sederhana tersebut didefinisikan kembali sehingga nilai dan satuan yang relevan dan elementer.

2.1.11 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses digunakan untuk mendeskripsikan proses yang terjadi pada level paling dasar dalam DFD yang dalam DeMarco 1978 atau Gane dehn Sarson 1977 disebut sebagai miniatur spesifikasi (mini spec). Model ini berfungsi mendeskripsikan apa yang dilakukan ketika masukan ditransformasi menjadi keluaran. Model inilah yang menjelaskan pola kerja dalam setiap lingkaran. Umumnya penganalisa sistem menggunakan *English Structure* sebagai cara untuk memodelkan spesifikasi proses, dengan konsekuensi, penggauraan cara tersebut harus mewakili seluruh spesifikasi proses yang dibuat. Ketika pemodelan proses dilakukan penganalisa sistem harus hati-hati untuk tidak berorientasi memetakan apa yang dilakukan sekarang tetapi lebuh ke arah proses.

2.1.12 Konsep Basis Data

Basis data terdiri dari dua kata yaitu basis dan data. Basis dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul, sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai), peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar. Basis data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang antara lain :

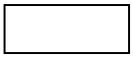
- Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah. (Fathansyah, Ir, *Basis Data I*, 1999)
- Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara sedemikian rupa dan tanpa pengulangan yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan. (Fathansyah, Ir, *Basis Data I*, 1999)
- Kumpulan file/arsip/tabel yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis. (Fathansyah, Ir, *Basis Data I*, 1999)

2.1.13 Entity Relationship

Entity Relationship disingkat dengan nama ER, adalah sebuah modul yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan fakta dan entitas yang digambarkan.

Notasi-notasi simbolik di dalam diagram ER yang dapat digunakan antara lain :

- Persegi panjang, menyatakan himpunan Entitas.



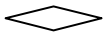
Gambar 2.3. Simbol Entitas

- Lingkaran / *Ellips*, menyatakan atribut (atribut yang berfungsi sebagai *key* digaris bawahi)



Gambar 2.4 Simbol Atribut ER

- Garis dan belah ketupat, garis sebagai penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dengan atributnya belah ketupat sebagai simbol relasinya.



Gambar 2.5 Simbol Himpunan Relasi

Gambar 2.6 Simbol *Link* ER

- Kardinalitas relasi dapat dinyatakan dengan banyakya garis cabang atau dengan pemakaian angka.

Pada suatu hubungan tidak jadi masalah berapapun derajat hubungannya, antar entiti terdapat beberapa notasi :

a. Kunci Relasi

Nilai dari kunci relasi harus mengidentifikasi sebuah baris unik didalam sebuah relasi. Kunci relasi terdiri dari satu atau lebih atribut-atribut relasi.

b. *Foreign Key* (FK)

Sebuah foreign key adalah sekumpulan atribut dalam suatu relasi.

c. Kardinalitas Pemetaan

Kardinalitas pemetaan adalah banyaknya suatu entitas berhubungan dengan entitas lain.

Kardinalitas pemetaan meliputi :

- Hubungan satu ke satu (*one to one*)

  Setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak satu entitas pada himpunan B, sebaliknya setiap entitas pada himpunan B berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan A.

- Hubungan satu ke banyak (*one to many*)

  Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan banyak dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya dimana setiap entitas pada himpunan entitas B berhubungan dengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B.

- Hubungam banyak ke satu (*many to one*)

  Satu entity dalam A dihubungkan dengan maksimum satu entity dalam B.

- Hubungan banyak ke banyak (*many to many*)

  Setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya dimana setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas B.

.